



Media Title	Republika		
Head Line	Jasa Marga Benahi Tol Dalam Kota		
Date	10 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	14	Article Size	
Journalist	Ismail	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Jasa Marga Benahi Tol Dalam Kota

JAKARTA — PT Jasa Marga segera membenahi tol dalam kota dengan memindahkan sejumlah gerbang tol. Pemindahan gerbang tol untuk mengurangi titik-titik kepadatan lalu lintas yang terjadi di luar jalan tol, terutama di gerbang masuk tol dalam kota.

Sekretaris Perusahaan PT Jasa Marga David Wijayatno mengatakan, rencana pemindahan gerbang tol sudah disiapkan sejak lama, tetapi untuk mewujudkan rencana tersebut Jasa Marga membutuhkan tambahan lahan.

“Harus ada sertifikat tanah untuk membangun gerbang tol dan guna merealisasikan itu Jasa Marga membutuhkan dukungan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perprov DKI Jakarta,” kata David di Jakarta, Senin (9/12).

David mencontohkan, gerbang Tol Semanggi 1 dan Semanggi 2 di Jalan Gatot Subroto sudah sangat mendesak dibenahi. Upaya buka-tutup pintu maupun menambah personel untuk menjemput bola saat pembayaran tol ternyata tidak efektif mengatasi kemacetan di Semanggi I. Penambahan personel untuk menjemput bola hanya mengurangi 20 persen kepadatan lalu lintas, sedangkan buka-tutup Semanggi I sama sekali tidak berpengaruh karena hanya memindahkan kemacetan ke Semanggi 2.

Lalu lintas harian rata-rata Semanggi 1 mencapai 14 ribu kendaraan, sedangkan Semanggi 2 mencapai 5.000 kendaraan. “Jadi, ada 19 ribu kendaraan kalau ingin dipindahkan,” ujar David.

Ahli tata kota dari Universitas Trisakti, Yayat Supriatna, mengata-

kan, pembenahan tol dalam kota melalui pengaturan lalu lintas memang sudah mendesak untuk mengatasi kemacetan di luar tol.

Jasa Marga tidak bisa sendirian mewujudkan rencana pembenahan itu. Menurut Yayat, ada tiga gerbang tol masuk yang harus segera dipindahkan, yakni Semanggi 1, Tebet 1, dan Tebet 2 karena lokasinya terlalu dekat dengan pertemuan lalu lintas.

Untuk mengatasi kemacetan di tiga titik tersebut, petugas pelayanan PT Jasa Marga harus dioptimalkan, terutama pada jam-jam sibuk.

Yayat berharap, Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dapat segera tanggap terhadap persoalan ini dan bisa segera menyetujui rencana pemindahan gerbang.

■ antara ed: eh ismail